



PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PENDEKATAN SCIENTIFIC KELAS IV SEKOLAH DASAR

M. Tamrin¹, Nilova²
Universitas Bung Hatta
m.tamrin@bunghatta.ac.id

Abstract

This study aims to describe and develop a valid and practical PAI learning module based on a scientific approach for grade IV SD. The type of research used is development (Research and Development) using a 4D model that is modified to 3D, namely the define, design, and development stages. This research was conducted in the even semester of the 2022/2023 academic year. The questionnaire validators consisted of 1 material validator lecturer, 1 design validator lecturer and 1 language validator lecturer. Based on the results of the study, the validation of the scientific approach-based PAI learning module obtained the result of 89.75 in the valid category. While the practicality test consisted of 1 teacher and 18 students, from the practicality results the teacher obtained a percentage of 92.5% in the very practical category and from the results of practicality by students the percentage of results obtained was 93.75% in the very practical category. From the results of this study it can be concluded that the scientific approach-based PAI learning module produced is valid and very practical to use in PAI learning so that it can be used in PAI learning in class IV SD.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan mengembangkan modul pembelajaran PAI berbasis pendekatan *scientific* untuk kelas IV SD yang valid dan praktis. Jenis penelitian yang digunakan adalah pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model 4D yang dimodifikasi menjadi 3D yaitu tahap *define, design, and development*. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Validator angket terdiri dari 1 orang dosen validator materi, 1 orang dosen validator desain dan 1 orang dosen validator bahasa. Berdasarkan hasil penelitian, validasi modul pembelajaran PAI berbasis pendekatan *scientific* diperoleh hasil yaitu 89,75 dengan kategori valid. Sedangkan uji praktikalitas terdiri dari 1 orang guru dan 18 orang siswa, dari hasil praktikalitas oleh guru memperoleh presentase hasil 92,5% dengan kategori sangat praktis dan dari hasil praktikalitas oleh siswa diperoleh presentase hasil 93,75% dengan kategori sangat praktis. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran PAI berbasis pendekatan *scientific* yang dihasilkan valid dan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran PAI sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran PAI dikelas IV SD.

Kata kunci: Pengembangan Modul, *Scientific*, PAI

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menentukan tingkat kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang bermutu tentunya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga kelak generasi penerus bangsa mampu bersaing dengan baik. Akan tetapi, sebaliknya

apabila hasil dari proses pendidikan ini gagal maka sulit dibayangkan bagaimana suatu bangsa dapat mencapai kemajuan dalam bidang pendidikan.

Dalam pelaksanaannya pendidikan tidak terlepas dari peran seorang pendidik. Jika pendidikan merupakan salah satu instrumen utama pengembangan sumber daya manusia, maka tenaga pendidik dalam hal ini adalah guru yang merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Guru memiliki tanggung jawab dan tugas dalam pelaksanaan proses belajar mengajar menjadi lebih efisien.

Dari observasi yang telah peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 04 Sikabu pada hari Senin tanggal 25, 26, 27 dan 28 Oktober 2022, ditemukan bahwa adanya permasalahan dalam proses pembelajaran PAI. Masalah yang ditemukan sebagai berikut : 1) pembelajaran masih berpusat pada guru, 2) guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku tema, buku KTSP dan LKS yang belum dilengkapi dengan modul, 3) materi pembelajaran dalam buku siswa cakupannya sedikit, 4) belum tersedianya modul pembelajaran PAI dengan pendekatan *scientific* di kelas IV SD N 04 Sikabu.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka guru harus dapat mengembangkan sebuah bahan ajar berupa modul yang dapat menciptakan suatu pembelajaran yang menarik, salah satunya melalui Pengembangan Modul Pembelajaran PAI berbasis pendekatan *scientific*.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Bord dan Gall (Ismu Fatikhah & Nurma Izzati, 2015:53) "penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran".

Menurut Sugiyono (2017:38), model pengembangan perangkat pembelajaran yaitu "model 4D yang terdiri dari empat tahap yaitu *Define* (pendefenisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan) dan *Dissemination* (penyebaran)". Adapun model pengembangan yang peneliti gunakan adalah model pembelajaran 4D yang dimodifikasi menjadi 3D yaitu {*Define* (pendefenisian), *Design* (perancangan) dan

Development (pengembangan)}. Sedangkan untuk *Dissemination* (penyebaran) tidak dilakukan peneliti, karena keterbatasan waktu dan biaya. Prosedur yang peneliti gunakan antara lain:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap ini dilakukan kegiatan untuk menetapkan produk pengembangan berupa modul pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pengguna seperti menganalisis hal yang terkait dengan pengembangan modul antara lain: analisis kurikulum, spesifikasi tujuan, analisis karakteristik peserta didik dan analisis materi.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang bentuk awal modul pembelajaran PAI berbasis pendekatan *scientific*. Kegiatan yang dilakukan adalah : 1) mempersiapkan alat dan bahan, 2) menyusun komponen modul, 3) membuat desain modul.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran yang valid dan praktis. Tahap ini terdiri atas: 1) tahap validasi, 2) tahap praktikalitas.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan :

1) Analisis Hasil Validasi Modul

Hasil validasi dari validator terhadap seluruh aspek yang dinilai, disajikan dalam bentuk tabel. Untuk mengetahui validitas modul maka penilaian validitas menggunakan rumus yang dimodifikasi dari Trianto (2009: 243) sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah semua skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Persentase penilaian validitas dengan menggunakan kriteria penilaian validitas oleh Purwanto (Saputri: 2015:8) sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Penilaian Validitas

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat valid
80% - 89%	Valid
65% - 79%	Cukup valid
55% - 64%	Kurang valid
0% - 54%	Tidak valid

Sumber : dimodifikasi dari Purwanto (Saputri:2015:8)

2) Analisis Hasil Praktikalitas Modul

Data diperoleh dengan cara menghitung skor siswa yang menjawab masing-masing item sebagaimana terdapat dalam angket. Data uji praktikalitas media dianalisis dengan presentase (%) menggunakan rumus yang dimodifikasi dari Trianto (2009:243) sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah semua skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Persentase penilaian praktikalitas ini dengan menggunakan rumus yang dimodifikasi dari Purwanto (Saputri: 2015:8) sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Penilaian Praktikalitas

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat praktis
80% - 89%	Prakis
65% - 79%	Cukup praktis
55% - 64%	Kurang parktis
0% - 54%	Tidak praktis

Sumber : dimodifikasi dari Purwanto (Saputri:2015:8)

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Validitas

Modul yang sudah dirancang, dilanjutkan dengan kegiatan validasi oleh dosen ahli sesuai dengan bidang kajiannya yang terdiri dari 3 orang dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Saran-saran perbaikan yang diberikan oleh validator digunakan untuk melakukan revisi modul dengan pendekatan *scientific*. Sebelum divalidasi, modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *scientific* ini direvisi sesuai dengan saran validator.

Berikut ini diuraikan hasil validitas modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *scientific* ini untuk siswa kelas IV SD N 04 Sikabu. Angka yang dimasukkan dalam tabel menunjukkan skor penilaian dari validator. Hasil validasi secara ringkas dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Validasi Modul oleh Validator

No	Validator	Persentase	Kategori
1	Materi	94,56 %	Sangat Valid
2	Bahasa	85 %	Valid
3	Tampilan	89,70 %	Valid

	Validitas	89,75	Valid
--	------------------	--------------	--------------

2. Hasil Praktikalitas

1) Hasil Praktikalitas oleh Guru

Uji praktikalitas modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *scientific* pada tema 6. Hasil praktikalitas oleh guru diperoleh dengan menggunakan angket uji praktikalitas. Berikut tabel 4 hasil uji praktikalitas modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *scientific* oleh guru.

Tabel 4. Praktikalitas Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan *Scientific* oleh Guru

No	Aspek Penilaian	Persentase	Kriteria
1.	Kepraktisan penggunaan	95 %	Sangat Praktis
2.	Kepraktisan waktu	75 %	Cukup Praktis
3.	Kepraktisan Ilustrasi	100 %	Sangat Praktis
4.	Bahasa	100 %	Sangat Praktis
	Rata-rata	92,5 %	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan persentase praktikalitas modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *scientific* pada tema 6 oleh guru adalah 92,5% dengan kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini sangat praktis digunakan oleh guru sebagai bahan ajar.

2). Hasil Praktikalitas oleh Siswa

Selain pada guru, uji praktikalitas juga dilakukan terhadap siswa. Data praktikalitas diperoleh dengan menggunakan angket uji praktikalitas yang secara ringkas ditampilkan pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Praktikalitas Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan *Scientific* oleh siswa

No	Variabel	Nilai Praktis	Kriteria
1.	Modul	93,75 %	Sangat Praktis
	Rata-rata	93,75 %	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel diatas, terlihat hasil respon dari 18 orang kelas IV SD N 04 Sikabu terhadap Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan

scientific pada tema 6 cita-citaku dengan rata-rata kepraktisan modul 93,75% dan kategori sangat praktis.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan dengan validator menunjukkan bahwa modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan *Scientific* pada tema 6 telah divalidasi mendapatkan hasil **Valid** dengan persentase **89,75 %**. Angka tersebut didapatkan dari rata-rata ke-3 nilai dari 3 validator, yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli design.

Menurut Sari (2017:25) modul dinyatakan valid oleh validator karena susunan modul pembelajaran yang baik, diantaranya kejelasan petunjuk, kejelasan format, penyusunan materi, dan kesesuaian antara materi dengan modul pembelajaran sehingga membantu peserta didik dalam memahami materi.

Dari validator ahli materi, mendapatkan persentase **94,56%** dengan kategori **Valid**. Terdapat 3 aspek yang dinilai yaitu aspek didaktif, kontruksi dan teknis. Di dalam modul materi telah disesuaikan dengan aspek didaktif dimana di dalam modul telah disesuaikan materi dengan kurikulum, dengan Kompetensi Dasar dan indikator yang akan dicapai.

Sari (2017:24) modul dinyatakan sudah memenuhi syarat didaktik karena materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku yang dapat mendukung pemahaman konsep dan meningkatkan keefektifitasan dalam pembelajaran. Tidak hanya itu, modul juga disesuaikan dengan pendekatan *scientific* dimana siswa belajar dengan aktif melalui 5 langkah-langkah pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Dari aspek kontruksi dan teknis, modul dibuat telah disesuaikan dengan bahasa serta tampilan yang menarik sehingga bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa dan tampilan dalam materi juga mendukung terhadap pemahaman siswa. Dari validator ahli tampilan mendapatkan persentase **89,70%** dengan kategori **Valid**. Hal itu sesuai dengan modul yang memiliki tampilan yang bagus dan menarik seperti gambar serta warna menarik yang mendukung dan mempengaruhi pemahaman siswa. Sedangkan dari validator ahli bahasa mendapatkan persentase **85%** dengan kategori **Valid**. Hal itu sesuai dengan bahasa yang ada pada materi disesuaikan dengan bahasa anak yang mudah dipahami dan dimengerti.

Hasil uji praktikalitas oleh guru kelas IV SD N 04 Sikabu menunjukkan bahwa modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *scientific* pada tema 6 yang telah dikembangkan **Sangat Praktis** dengan persentase kepraktisan **92,5%**.

Dari aspek kepraktisan penggunaan, mendapatkan persentase 95% dengan kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwasanya modul pembelajaran yang dikembangkan dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi serta membantu peran guru sebagai fasilitator. Dari aspek kesesuaian waktu mendapatkan persentase 75% dengan kategori Cukup Praktis, karena pada penelitian/uji coba waktunya kurang efektif, singkat dan terbatas, hal tersebut membuat penggunaan waktu tidak efektif mengingat ada beberapa mata pelajaran lagi yang akan dipelajari karena menggunakan kurikulum 2013. Lalu kesesuaian ilustrasi mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat praktis. Ilustrasi-ilustrasi yang ditampilkan pada modul disesuaikan dengan materi dan langkah-langkah dari pendekatan *scientific* dan pada ilustrasi tersebut juga menggunakan warna menarik. Dan dari aspek bahasa mendapatkan persentase 100 % dengan kategori sangat praktis, hal tersebut sesuai dengan bahasa yang digunakan dalam modul yang disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang benar. Dari ke-empat aspek tersebut rata-rata persentase tertinggi dari aspek kesesuaian ilustrasi dan bahasa, sedangkan rata-rata persentase terendah dari aspek kesesuaian waktu.

Hasil uji praktikalitas oleh siswa kelas IV SD N 04 Sikabu menunjukkan bahwa modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *scientific* pada tema 6 yang telah dikembangkan **Sangat Praktis** dengan presentase kepraktisan **93,75%**, angka tersebut didapatkan dari angket kepraktisan modul yang dinilai oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang telah dikembangkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran serta memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran.

Dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa modul adalah bahan ajar yang praktis digunakan dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan hasil penelitian peneliti. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *scientific* dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar di SD N 04 Sikabu.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengembangan data uji coba modul pembelajaran PAI berbasis pendekatan *scientific* pada Tema 6 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas modul pembelajaran PAI berbasis pendekatan *scientific* untuk kelas IV SD N 04 Sikabu yang telah dikembangkan dengan validitas oleh ahli materi yaitu 94,56%, validitas oleh ahli bahasa yaitu 85% dan validitas oleh ahli design yaitu 89,70% sudah menunjukkan bahwa modul PAI berbasis pendekatan *scientific* yang dikembangkan valid.
2. Praktikalitas modul pembelajaran PAI berbasis pendekatan *scientific* untuk kelas IV SD N 04 Sikabu yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan persentase 92,5% oleh guru dan dinyatakan sangat praktis dengan persentase kepraktisan 93,75% oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, M. Taufik dan Novianti Muspiroh. 2013. Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Sains, Lingkungan, Teknologi, Masyarakat dan Islam (Saling Temasis) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem Kelas X di SMA NU (Nadhatul Ulama) Lemahabang Kabupaten Cirebon. *Jurnal Scientiae Educatia*. Volume 2 Edisi 2.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., & Trinova, Z. (2021). Implementasi Metode Problem Solving dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 9(1), 53-59.
- Anitah, Sri. 2014. *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 03 No. 2. e-ISSN: 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997.
- Duwiri, Yuanita Inggrit dan Tiurlina Siregar. 2016. Pengembangan Modul Kimia Topik Sifat Larutan Asam Basa Kelas XI IPA dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Siswa di SMA Negeri 1 Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*. Volume 4 Nomor: 1. ISSN: 2338-3402.
- Erlinda, Yudie. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*. Vol. 3 (1) p-ISSN:2548-8856 | e-ISSN:2549-127X.
- Fatikhah, Ismu dan Nurma Izzati. 2015. Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Bermuatan *Emotion Quetient* pada Pokok Bahasan Himpunan. *EduMa* Vol. 4 No. 2. ISSN 2086-3918.
- Fatmawati, Linda dkk. 2017. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Konvensional dengan Pendekatan Saintifik pada Kompetensi Dasar Fungsi Manajemen Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 11 Nomor 2. ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175.

- Gustina dan Yalvema Miaz. 2019. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Gejala Alam Melalui Pendekatan Saintifik Model *Discovery Learning* Metode Diskusi Kelompok di Kelas VI SD Negeri 54 Payakumbuh. *Jurnal Basicedu Prodi PGSD FIP UPTT 2019*. Vol 3 No 2 Tahun 2019 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147.
- Handrianto, C., Jusoh, A. J., Nengsih, Y. K., Alfurqan, A., Muslim, M., & Tannoubi, A. (2021). Effective pedagogy in primary education: A review of current literatures. *Abjadia*, 6(2), 134-143.
- Kuswono. 2017. Pengembangan Modul Sejarah Pergerakan Indonesia Terintegrasi Nilai Karakter Religius. *Jurnal Historia*. Volume 5 Nomor 1. ISSN 2337-4713 (e-ISSN 2442-8728).
- Lumbantobing, Marko Ayaki dkk. 2019. Pengembangan E-Modul Interaktif Untuk *Discovery Learning* pada Pembelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*. Volume 4 Nomor 1. ISSN 2548-7590 (media online). ISSN 2598-392X (media cetak).
- Rahmad. 2016. Kedudukan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Dasar. *MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. Volume 2, No 1. ISSN: 2476-9703.
- Ramadhani, A. S., & Alfurqan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar PAI di SDN 16 Kota Padang. *MANAZHIM*, 4(1), 133-144.
- Rohati dkk. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Komik Matematika Berbasis Problem Based Learning dengan Manga Studio V05 dan Geogebra. *Edumatica Volume*. ISSN:2088-2157, Online ISSN:2580-0779.
- Rosyad, Ali Miftakhu dan Darmiyati Zuchdi. 2018. Aktualisasi Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah dalam Pembelajaran PAI di SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan PAI*. Volume 5, No 1. ISSN: 2356-1807 (print). ISSN: 2460-7916 (online).
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina dan Andi Budimanjaya. 2017. *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana.
- Sari, R. T. (2017). Uji validitas modul pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia melalui pendekatan konstruktivisme untuk siswa kelas IX SMP. *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol 6 No 1 Hlm 22-26.
- Setiyadi, Muhammad Wahyu dkk. 2017. Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of EST*. Volume 3 Nomor 2. p-ISSN: 2460-1497 dan e-ISSN: 2477-3840.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2009 *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2017 *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.